

EDUKASI DAN SIMULASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN BANJAR PILISAN DESA KABA-KABA KEDIRI TABANAN

Dewa Ayu Ari Wiryadi Joni¹⁾, Dewa Gd. Ag. Gana Kumara²⁾, I Made Kartika³⁾

^{1,2)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : wiryadi_joni@unmas.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Tanggal 7 Januari 2020, otoritas Cina mengkonfirmasi telah mengidentifikasi virus baru, yaitu virus Corona, yang merupakan famili virus flu, seperti virus SARS dan MERS, yang mana dilaporkan lebih dari 2.000 kasus infeksi virus tersebut terjadi di Cina, termasuk di luar Provinsi Hubei. Virus Corona merupakan wabah yang menyebabkan banyaknya berjatuhnya korban jiwa. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, penulis menjadikan lingkungan Banjar Pilisan Kaba-kaba Kediri Tabanan untuk melakukan pelatihan pembuatan dan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan cairan disinfektan tengah marak dilakukan di tengah pandemi global virus Covid-19. Tidak hanya oleh instansi resmi, warga juga berlomba-lomba melakukannya secara mandiri. Penyemprotan sebagian besar menyasar tempat-tempat umum dan lokasi yang dianggap rentan sebagai media penularan virus Covid-19, seperti pasar, perkantoran, hingga sarana transportasi.

Kata kunci : Covid-19, Protokol Kesehatan, Disinfektan

ANALISIS SITUASI

Banjar Pilisan adalah termasuk di wilayah desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Jumlah total penduduk Banjar Pilisan adalah 685 jiwa, 340 jiwa untuk penduduk yang berjenis kelamin Laki-lakai dan 354 jiwa penduduk dengan jenis kelain perempuan. Pekerjaan penduduknya bervariasi, antara lain Pegawai Negeri Sipil. Pegawai Swasta, Petani, Pedagang, Pelajar dan lain-lain. Karena adanya pandemic Covid-19 banyak pegawai swasta yang dirumahkan atau PHK. Sebagian dari mereka beralih profesi menjadi petani dan ikut kerja bersama sanak saudara menjadi buruh bangunan, tidak dipungkiri juga

sebagian dari mereka menjadi pengangguran.. Para pelajar melakukan pembelajaran dengan cara daring, dimana sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Dengan adanya pandemic Covid-19, banyak dari masyarakat yang sekarang lebih peduli dengan kesehatan dan menjaga kondisi tubuh supaya tetap sehat dengan rajin berolahraga.(Jaya, 2020). Karena banyak warga yang melakukan olahraga lari (jogging) disekitar lingkungan banjar Pilisan, karena memang lingkungan banjar Pilisan memiliki jalan yang cukup bagus untuk melakukan jogging dimana lingkungan banjar Pilisan dikelilingi oleh persawahan.

PERUMUSAN MASALAH

Masyarakat banjar Pilisan sudah menerapkan hampir semua protokol kesehatan, hanya saja ada yang belum rutin dilakukan adalah membersihkan dan mendisinfeksi secara berkala barang-barang yang sering disentuh.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan Mitra, maka adapun upaya atau solusi yang dapat diberikan, antara lain:

1. Memberikan pelatihan pembuatan disinfektan kepada STT Puskara Banjar Pilisan Desa Kaba-kaba.
2. Melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan Banjar Pilisian Kaba-kaba

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ingin dicapai, maka metode pelaksanaan yang akan dilakukan, antara lain:

1. Metode Observasi
Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi langsung di Banjar Pilisan Desa Kaba-kaba untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan Covid-19.
2. Metode Praktek
Metode ini dilanjutkan setelah melakukan observasi, dengan mengedukasi, simulasi dan evaluasi.
 - a. Edukasi
Edukasi adalah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri. Edukasi yang dilakukan disini yaitu memberikan pengetahuan cara pembuatan disinfektan dan cara pengaplikasiannya.

- Simulasi

Simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Simulasi yang dilakukan disini yaitu membuat disinfektan dan melakukan penyemprotan disinfektan sesuai dengan cara yang diberikan pada saat edukasi.

b. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian / pengukuran dan perbaikan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan dalam KPBC ini yaitu melihat perkembangan apakah STT Puskara Banjar Pilisan Kaba-kaba sudah bisa membuat disinfektan secara mandiri.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan kali ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar melibatkan STT Puskara Banjar Pilisan Desa Kaba-kaba Kediri Tabanan sebagai masyarakat sasaran. Para anggota STT Puskara sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dilihat dari jumlah kehadiran anggota STT Puskara. Hanya saja ada batasan orang yang dibatasi untuk membuat acara yaitu sejumlah maksimal 15 orang untuk menghindari keramaian yang menyebarkan penyakit Covid-19. Masyarakat Banjar Pilisan juga sangat mengharapkan adanya penyemprotan disinfektan secara rutin karena mereka sangat taat mengikuti protokol kesehatan.



Gambar.1 Edukasi dan Simulasi pembuatan disinfektan

Pada kegiatan pemberian edukasi dan simulasi pembuatan disinfektan ini didampingi oleh Kelian Dinas Bajar Pilisan Desa Kaba-kaba, dimana beliau kebetulan sebagai Satgas pencegahan

Covid-19 di Desa Kaba-kaba. Bahan campuran pembuatan disinfektan ini menggunakan pemutih pakaian dengan perbandingan bahan dan air adalah 1:100. (JIH, 2020).



Gambar 2. Penyemprotan disinfektan

Pada kegiatan ini kami melakukan penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh wilayah banjar Pilisan Desa Kaba-kaba. Masyarakat disini sangat antusias menunggu giliran untuk rumahnya disemprotkan cairan disinfektan dilihat dari

banyaknya warga yang meminta untuk menyemprotkan cairan disinfektan ini di rumahnya. Disamping rumah-rumah warga, kita juga melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum seperti Pura, Warung dan lain-lain.



Gambar 3. Pengisian Kuisisioner

Berdasarkan kalkulasi data hasil kuesioner, dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan mitra mampu memahami mengenai pengetahuan umum dan protocol kesehatan Covid-19. Terlihat dari respon mitra terhadap pernyataan yakni **SS** 19,58%, **S** 72,38%. **TS** 6,99%, **STS** 1,05 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian ada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi dan simulasi pembuatan cairan disinfektan serta penyemprotannya di tempat-tempat umum di sekitar Kawasan Banjar Pilisan memberikan dampak positif bagi kesadaran warga akan situasi pandemic ini dan berusaha kreatif dan mandiri untuk melindungi diri sendiri dan keluarga. Adapun saran-saran yang bisa diberikan adalah cara pencegahan penularan covid19 yang bisa ditekankan dalam, yaitu:

1. Cuci tangan selama 20 detik dengan sabun dan air mengalir sesuai dengan standar WHO
2. Hindari kerumunan/keramaian
3. Jaga posisi jarak dengan orang lain
4. Hindari melakukan kontak langsung dengan orang yang sakit
5. Konsumsi secara rutin vitamin yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh saat sehat dan mempercepat penyembuhan saat sedang sakit
6. Gunakan masker saat keluar rumah
7. Membersihkan dan medisinferksi secara berkala barang-barang yang sering disentuh

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Edukasi dan Simulasi Pencegahan Penularan Covid-19 DI Lingkungan Banjar Pilisan Kaba-kaba Kediri Tabanan telah berhasil dilaksanakan melalui edukasi, simulasi dan evaluasi. Partisipasi Anggota STT Puskara sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema Edukasi dan Simulasi Pencegahan Penularan Covid-19 DI Lingkungan Banjar Pilisan Kaba-kaba Kediri Tabanan begitu sangat antusias sekali dengan program ini, dilihat dari keikut sertaan anggota STT mengikuti kegiatan ini saat melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan Banjar Pilisan Desa Kaba-kaba Kediri Tabanan.

Kegiatan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Br. Pilisan Kaba-kaba Kediri Tabanan telah terlaksana dengan baik. Besar harapan kami semoga pengabdian ini bermanfaat bagi masyarakat disana untuk mencegah penularan Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, S.I. 2020. *Mengenal Covid-19*, Viva Health, diakses pada 16 Agustus 2020, diunduh dari : <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>
- JIH. 2020. Penggunaan Disinfektan. diakses pada 16 Agustus 2020, Diunduh dari : <https://rsjih.co.id/readmore/penggunaan-disinfektan-untuk-pencegahan-covid-19>